



## Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Orientasi Masa Depan terhadap Perencanaan Dana Pensiun pada Karyawan PT Hari Baru

Komang Hartawan<sup>1\*</sup>, Made Christin Dwitrayani<sup>2</sup>, Tiara Kusuma Dewi<sup>3</sup>



<sup>1,2,3</sup>Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

\*Corresponding author: [mang.har6@gmail.com](mailto:mang.har6@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana gaya hidup, literasi keuangan, dan orientasi masa depan berdampak pada dana pensiun. Penelitian kuantitatif asosiatif termasuk dalam jenis penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner online yang dilakukan menggunakan Google Form. Sampel penelitian terdiri dari 66 karyawan PT Hari Baru, yang diambil dengan metode sampling jenuh. Uji regresi linear berganda digunakan untuk analisis data. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23 untuk *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pensiun karyawan PT Hari Baru; (2) pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pensiun karyawan PT Hari Baru; dan (3) orientasi masa depan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pensiun karyawan PT Hari Baru.

**Keywords:** gaya hidup, literasi keuangan, orientasi masa depan, dana pensiun.

### Abstract

*The study aims to determine how lifestyle, financial literacy, and future orientation affect pension funds. Quantitative associative research is included in this type of research. The research method uses primary data obtained from the distribution of online questionnaires carried out using Google Form. The sample consisted of 66 employees of New Day PT, which were taken using saturated sampling method. A double linear regression test is used for data analysis. The data was analyzed using the SPSS version 23 for windows program. The results of the research show that: (1) lifestyle has a positive and significant influence on employee pension funds of PT New Day; (2) financial knowledge has a significant and positive impact on the pension fund of employee PT New day; and (3) future orientation has a good and significant effect on the employee's pension fund.*

**Keywords:** *lifestyle, financial literacy, future orientation, retirement funds*

### Pendahuluan

Menyusun rencana dan mengatur keuangan sangat penting untuk diperhatikan. Memiliki manajemen keuangan yang efektif sejak awal akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan di masa depan. Realita saat ini menunjukkan bahwa banyak orang mengabaikan bagian ini, yang menyebabkan kesulitan dalam mengelola dana saat memasuki masa tua atau pensiun. Pada dasarnya, semua orang membutuhkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik agar tujuan mereka dapat dicapai dengan sukses. Namun, jika hal ini diabaikan, kondisi keuangan seseorang saat pensiun atau di hari tua tidak akan dikelola dengan baik, sehingga seseorang tidak akan dapat menikmati masa tua mereka dengan baik. Dengan kata lain, mereka harus tetap bekerja meskipun mereka lebih tua, meskipun kesehatan fisik dan mental mereka telah menurun. Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan bahwa persentase penduduk Indonesia yang lebih tua akan meningkat hingga tahun 2045. Menurut

prediksi ini, sekitar 19,90 persen orang Indonesia akan berusia lanjut atau menjadi lansia pada tahun 2045. Namun, data dari Bappenas menunjukkan bahwa jumlah orang yang berusia lanjut akan mencapai 61,4 juta orang, atau sekitar 20 hingga 25 persen dari total penduduk. Artinya, sekitar satu dari lima orang Indonesia akan dianggap sudah tua. Oleh karena itu, seperti yang dinyatakan oleh Sari dan Lestari (2018), sangat penting untuk mempersiapkan uang untuk masa tua atau pensiun.

Di sisi lain, menurut (Afandi, 2019), peningkatan jumlah populasi usia tua dapat menjadi beban ketika kondisi kesehatan mereka semakin menurun. Hal ini tentu memerlukan biaya untuk layanan kesehatan. Namun, tidak boleh diabaikan bahwa ada penurunan pendapatan, peningkatan disabilitas, dan kurangnya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah untuk orang tua. Pernyataan di atas menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat tentang masa pensiun.

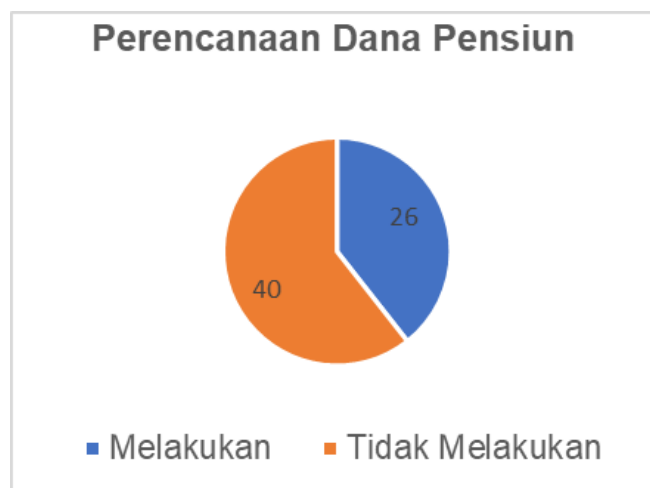
Pada era modern saat ini, terdapat berbagai aspek yang perlu diperhatikan oleh masyarakat Indonesia terkait fenomena ini. Salah satunya adalah aspek keuangan bagi para lansia. Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki dana pensiun. Perencanaan dana pensiun menjadi semakin krusial mengingat peningkatan harapan hidup dan perubahan struktur demografi. Jika gaya hidup seseorang tidak sejalan dengan perencanaan pensiun yang baik, maka perlu dilakukan perubahan dalam kebiasaan finansial dan kehidupan sehari-hari. Ini mungkin melibatkan pengendalian pengeluaran, pengurangan hutang, investasi dengan bijaksana, dan menerapkan kebiasaan sehat yang dapat mengurangi biaya perawatan kesehatan. Perencanaan pensiun yang efektif memerlukan perhatian terhadap gaya hidup dan keputusan keuangan saat ini untuk memastikan masa pensiun yang lebih aman dan nyaman. Gaya hidup karyawan di PT Hari Baru dapat menjadi faktor penting dalam perencanaan dana pensiun, karena karyawan pada PT Hari Baru cenderung memiliki gaya hidup yang mengutamakan konsumsi saat ini tanpa memperhatikan tabungan untuk masa depan, hal ini dapat berdampak negatif pada akumulasi dana pensiun mereka.

Merencanakan dana pensiun yang efektif adalah hal yang sulit bagi banyak orang. Salah satu faktor yang memengaruhi perencanaan dana pensiun adalah tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan, investasi, dan manajemen risiko, yang dimana masih minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan pada karyawan PT Hari Baru. Literasi keuangan yang rendah dapat menghambat individu dalam memahami pentingnya perencanaan dana pensiun dan membuat keputusan yang tepat terkait investasidan tabungan untuk masa pensiun.

Orientasi masa depan sangat penting untuk perencanaan pensiun. Orientasi masa depan adalah cara seseorang atau kelompok berpikir tentang apa yang akan terjadi di masa depan dan merencanakan apa yang akan terjadi sebelum melakukan sesuatu. Orang-orang yang memiliki rencana masa depan yang kuat cenderung lebih mempertimbangkan keuangan jangka panjang, termasuk menyiapkan dana untuk pensiun. Di sisi lain, sebagian besar karyawan PT Hari Baru belum memikirkan persiapan di masa depan karena sebagian besar merupakan *sandwich generation* atau masih berorientasi masa dengan kini lebih fokus pada kebutuhan dan keinginan saat ini mungkin cenderung menunda atau mengabaikan perencanaan dana pensiun.

Karena itu, orang yang bekerja sebagai karyawan swasta tidak akan dapat menjamin kehidupan mereka secara penuh ketika mereka memasuki masa pensiun jika mereka tidak merencanakan dana pensiun mereka secara mandiri. Namun, meskipun karyawan swasta rentan ketika mereka memasuki usia pensiun, penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan swasta sama sekali tidak merencanakan dana pensiun mereka. Karyawan swasta sebagian besar tidak mempersiapkan uang mereka untuk pensiun, menurut (Pangarso & Susanti, 2016)Sebaliknya, PNS cenderung lebih siap untuk mempersiapkan finansialnya mereka untuk pensiun, meskipun mereka sudah menerima jaminan pensiun dari pemerintah.

Seperti yang terjadi dengan karyawan di PT Hari Baru , toko yang menjual souvenir khas Bali dengan pangsa pasar tamu manca negara dan memiliki 3 cabang yaitu cabang Canggu, Pecatu, dan di Hotel W Seminyak. Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui total jumlah pegawai di PT Hari Baru dengan 3 cabang dan kantor utama yang terletak di Canggu, sebanyak 66 orang. Seperti yang terlihat di PT hari Baru sendiri, banyak karyawan yang menjalani gaya hidup yang mewah. Jumlah paket yang dikirim kurir ke kantor menunjukkan fakta bahwa banyak staf yang membeli barang secara online. Selain itu, ada pegawai yang memilih makan siang di luar kantor, meskipun kantor menyediakannya. Alasan mereka untuk memilih makan siang di luar kantor adalah makanan yang disediakan tidak sesuai selera mereka. Namun, mereka bisa membawa bekal dari rumah jika itu adalah alasan mereka. Mereka dapat mengurangi pengeluaran mereka dengan melakukan hal tersebut. Jadi, berdasarkan fenomena di atas, peneliti melakukan survei awal untuk menentukan cara perencanaan dana pensiun di PT Hari Baru.



**GAMBAR 1**  
**DATA PRE-SURVEI KE KARYAWAN PT HARI BARU MENGENAI PERENCANAAN DANA PENSIUN**

**Sumber: Data diolah, 2023.**

Berdasarkan pra-survei sebelumnya yang telah dilakukan peneliti, didapatkan bahwa sebanyak 40 orang atau 60,6% dari total karyawan PT Hari Baru, belum mempersiapkan atau merencanakan dana pensiun dan hanya 26 orang atau 39,4% dari total karyawan sudah mempersiapkan atau merencanakan dana pensiun. Berdasarkan fenomena tersebut, menarik di teliti lebih lanjut "**Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Orientasi Masa Depan terhadap Perencanaan Dana Pensiun Karyawan di PT Hari Baru Bali** "

### **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Teori ini menjelaskan bagaimana perilaku kerja dan tujuan yang dimiliki berkorelasi. Menurut dasar teori ini, perilaku kerja seseorang akan dipengaruhi oleh tujuan mereka. Teori ini memfokuskan pada perbedaan aspek sifat manusia atau aspek internal dan berusaha mengungkap proses pemikiran dalam menentukan pilihan. Teori ini dikembangkan oleh (Locke & Latham, 1990) dan berpendapat bahwa faktor terpenting yang mempengaruhi pilihan seseorang dapat dilihat dari besarnya aktivitas usaha yang mereka lakukan.

Berapa besar komitmen yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan sangat mempengaruhi usaha yang dilakukan untuk mencapainya.

Pencapaian tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, harus didasarkan pada komitmen yang kuat karena hal tersebut dapat dipengaruhi oleh keinginan perilaku mereka secara khusus. Teori ini berhubungan dengan penelitian ini tentang bagaimana orang mempersiapkan diri untuk masa pensiun mereka dengan berbagai upaya, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Ini karena upaya yang dilakukan sejak muda akan sangat mempengaruhi kondisi mereka setelah pensiun (Ekonomi dan Bisnis & Sri Mindarti, 2015)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Dana Pensiun**

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas, minat, dan pendapatnya. Secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan setiap hari, seberapa peduli mereka terhadap hal-hal di sekitarnya, dan pendapatnya tentang diri sendiri dan orang lain (Susanto, 2013). Hasil penelitian (Sari et al., 2023), (Astutik, 2021) dan (Rizi, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi dana pensiun.

**H<sub>1</sub> : Gaya hidup berpengaruh terhadap dana pensiun pada karyawan PT Hari Baru.**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Dana Pensiun**

Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang terkait dengan kemakmuran materi dikenal sebagai literasi keuangan. Termasuk kemampuan untuk membedakan keputusan keuangan, kemampuan untuk berbicara tentang masalah keuangan, kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan, dan kemampuan untuk secara efektif menangani semua ketidakpastian yang dapat muncul dan mempengaruhi keputusan keuangan harian, semua ini termasuk hal-hal yang umum dalam ekonomi (Ardila, 2019). Studi (Wardani et al., 2019), (Pratama et al., 2023) dan (Lestari, 2021) menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif pada perencanaan dana pensiun.

**H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh terhadap dana pensiun pada karyawan PT Hari baru.**

#### **Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Dana Pensiun**

Orientasi masa depan adalah upaya untuk merencanakan dan mengantisipasi masa depan yang menjanjikan. Menurut Sadardjoen (2008), orientasi adalah gambaran tentang kehidupan yang akan datang, tetapi prediksinya lebih mirip dengan fantasi atau lamunan, yang tampak tidak realistis. Studi (Sari et al., 2023), (Hajam, 2020) dan (Rizi, 2021) menunjukkan bahwa orientasi masa depan berdampak positif pada perencanaan dana pensiun.

**H<sub>3</sub> : Orientasi masa depan berpengaruh terhadap dana pensiun pada karyawan PT Hari Baru.**

### **Metode**

Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan orientasi masa depan terhadap dana pensiun diukur melalui penggunaan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 66 karyawan PT Hari Baru, dengan menggunakan sampel jenuh. Data Primer adalah sumber penelitian ini, yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Skor jawaban responden diambil dari pernyataan dalam lembar kuesioner. Analisis data juga dilakukan menggunakan SPSS versi 23 untuk Windows. Kuesioner menggunakan skala likert 1-5. Uji statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan uji hepotesis (regresi linier berganda, uji t, dan uji R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji instrumen penelitian.

**Hasil dan Pembahasan**

**Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Hidup (X <sub>1</sub> )	66	12	24	17.03	3.167
Literasi Keuangan(X <sub>2</sub> )	66	12	25	18.05	3.274
Orientasi Masa Depan (X <sub>3</sub> )	66	10	24	16.98	3.222
Dana Pensiun (Y)	66	9	20	13.62	2.659
Valid N (Listwise)	66				

Sumber: Data primer ang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 Variabel Gaya Hidup (X<sub>1</sub>) menerima skor minimum 12 dan skor maksimum 24 dengan rata-rata 17,03 dan standar deviasi 3,167. Variabel Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>) menerima skor minimum 12 dan skor maksimum 25 dengan rata-rata 18,05 dan standar deviasi 3,274. Variabel Orientasi Masa Depan (X<sub>3</sub>) menerima skor minimum 10 dan skor maksimum 24 dengan rata-rata 16,98 dan standar deviasi 3,222. Variabel Dana Pensiun (Y) menerima skor minimum 10 dan skor maksimum 20 dengan rata-rata 13,62 dan standar deviasi 2,659. Semua pernyataan penelitian dianggap valid berdasarkan hasil uji validitas yang menemukan nilai dengan signifikansi dibawah 0,05. Untuk menguji rebliabilitas, setiap variable dinyatakan reliabel jika mereka menerima nilai *Cronbach alpha* yang lebih besar dari angka 0,6.

**Uji Normalitas**

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	
N	66	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviatio	1.31845900
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.082
	Negative	-.090
Test Statistic	.090	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji normalitas satu sampel Kolmogorov-smirnov adalah uji asumsi klasik pertama. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Gaya Hidup	.531	1.882	Bebas Multikolinearitas
Literasi Keuangan	.652	1.533	Bebas Multikolinearitas
Orientasi Masa Depan	.756	1.323	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji multikolonieritas adalah tahap kedua dari analisis asumsi klasik. Hasil perhitungan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi setiap variabel bebas menunjukkan nilai di bawah 0,10, seperti nilai untuk gaya hidup 0,531, nilai untuk literasi keuangan 0,652, dan nilai untuk orientasi masa depan 0,756. Selain itu, nilai VIF setiap variabel bebas menunjukkan nilai di atas 0,10, seperti nilai untuk gaya hidup 1,882, nilai untuk literasi keuangan 1,533, dan nilai untuk orientasi masa depan 1,323. Singkatnya, faktor gaya hidup, literasi keuangan, dan orientasi masa depan tidak memiliki multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig (2-tailed)	Keterangan
Gaya Hidup	.632	Bebas Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	.232	Bebas Heteroskedastisitas
Orientasi Masa Depan	.503	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah,2024

Uji heteroskedastisitas, uji asumsi klasik ketiga, digunakan dalam penelitian ini. Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 menerima nilai signifikansi sebesar 0,632, 0,232, dan 0,503, dengan semua nilai di atas 0.05. Hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak memiliki heteroskedastisitas sama sekali.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,158	1,070		1,082	,283
	Gaya Hidup	,545	,067	,649	8,146	,000
	Literasi Keuangan	,197	,058	,242	3,369	,001
	Orientasi Masa Depan	,115	,055	,140	2,090	,041

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan melalui analisis regresi linier bergada, tahap pertama dari pengujian hipotesis. Hasil interpretasi persamaan regresi ditunjukkan di bawah ini:  $Y = 1,158 + 0,545X_1 + 0,197X_2 + 0,115X_3 + \epsilon$ . Dengan demikian, variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model), dan gaya hidup, literasi keuangan, dan orientasi masa depan berpengaruh positif terhadap dana pensiun pada PT Hari Baru.

**Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)**

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian kelayakan model:

**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363,525	3	121,175	78,255	,000 <sup>b</sup>
	Residual	96,005	62	1,548		
	Total	459,530	65			

Sumber: Data primer diolah,2024

Pengujian kelayakan dilakukan untuk menentukan validitas model tersebut. Menurut Ghozali (2018), model persamaan yang dibuat penelitian dapat dianggap layak untuk analisis berikutnya jika nilai tingkat signifikan dari hasil uji kelayakan model adalah 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Nilai signifikansi F adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X1), (X2), dan (X3) secara serempak memengaruhi (Y) pada tingkat signifikansi 0,000. Model dianggap layak untuk diuji, dan pembuktian hipotesis dimulai.

**Uji Statistik t (Parsial)**

Tabel 7 berikut menunjukkan hasil pengujian parsial (uji t):

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,158	1,070		1,082	,283		
Gaya Hidup	,545	,067	,649	8,146	,000	,531	1,882
Literasi Keuangan	,197	,058	,242	3,369	,001	,652	1,533
Orientasi Masa Depan	,115	,055	,140	2,090	,041	,756	1,323

Sumber: Data primer diolah,2024





Studi melakukan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Y (terikat) tunggal terhadap variabel X (bebas). Ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis diterima, ketika skor sig berada di bawah 0,05. Tabel 7 menunjukkan nilai sig variabel X1, X2, dan X3 sebesar 0,000, 0,001, dan 0,004, yang menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y, dan H1, H2, dan H3 diterima.

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tabel 8 berikut menunjukkan hasil pengujian keefisien

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 <sup>a</sup>	,791	,781	1,244

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan uji R<sup>2</sup> yang disesuaikan, dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> 0,781, yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2), dan orientasi masa depan (X3) memberikan pengaruh sebesar 78,1% terhadap dana pensiun (Y). Variabel yang tidak termasuk dalam bentuk penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 21,9%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Dana Pensiun pada Karyawan PT Hari Baru

Dengan koefisien 0,545, variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X1) berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun di PT Hari Baru.

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas, minat, dan pendapatnya. Secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan setiap hari, seberapa peduli mereka terhadap hal-hal di sekitarnya, dan pendapatnya tentang dirinya sendiri dan orang lain (Susanto, 2013)

Pola hidup yang boros dapat menyebabkan lebih sedikit kesempatan untuk menabung karena orang akan lebih banyak membelanjakan uang daripada menyisihkan uang untuk menabung. Mereka juga cenderung tidak memikirkan apa yang mereka butuhkan di masa depan, yang berarti mereka akan membeli lebih banyak barang saat ini tanpa mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan di masa depan. Dengan mengendalikan gaya hidup saat ini dan menyisihkan uang untuk menabung, dapat mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan masa tua atau pensiun. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti Dewi (2018), Astutik (2021), dan Rizi (2021), yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Dana Pensiun pada Karyawan PT Hari Baru

Dengan koefisien 0,197, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,001 di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa H2 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X2) berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun di PT Hari Baru.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan berbicara tentang kondisi keuangan pribadi yang terkait dengan kesejahteraan materi. Termasuk kemampuan untuk membedakan keputusan keuangan, kemampuan untuk berbicara tentang masalah keuangan, kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan, dan kemampuan untuk secara efektif menangani semua ketidakpastian yang dapat muncul dan

mempengaruhi keputusan keuangan harian, termasuk hal-hal yang umum dalam perekonomian (Putri et al., 2019)

Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan tanggung jawab individu dan melihat berapa banyak tabungan yang dapat digunakan untuk membiayai masa tua atau pensiun. Karena fluktuasi bunga pinjaman yang besar dapat menyebabkan seseorang kebangkrutan. Karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dan memanfaatkan pengalaman mereka dalam menabung, asuransi, dan investasi untuk memenuhi kebutuhan mereka saat mereka tua atau pensiun. Penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Wardani (2019), Pratama dan Srimindarti (2023), dan Lastri (2021), menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun.

### **Pengaruh Orientasi Masa Depan Terhadap Dana Pensiun pada Karyawan PT Hari Baru**

Dengan koefisien 0,115, variabel orientasi masa depan memiliki nilai signifikansi 0,041 di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa H3 menunjukkan bahwa orientasi masa depan (X3) berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun pada PT Hari Baru.

Orientasi masa depan adalah upaya untuk mengantisipasi harapan masa depan yang menjanjikan, menurut Sadardjoen (2008). Meskipun antisipasinya lebih bernuansa fantasi atau lamunan, orientasi merupakan bayangan kehidupan yang akan datang. Salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi selama masa remaja adalah orientasi masa depan, menurut Hurlock (dalam Notosoedirdjo dan Latipun, 2007).

Pandangan yang dimiliki seseorang untuk dirinya sendiri tentang masa depan mereka, baik dalam pendidikan, pekerjaan, atau kehidupan keluarga, disebut orientasi masa depan. Individu dapat menetapkan tujuan dan menilai sejauh mana tujuan tersebut dapat dicapai. Individu juga bertanggung jawab atas keberhasilan masa depan mereka sendiri. Hasil terakhir yang diharapkan dari orientasi masa depan adalah kemampuan untuk mengantisipasi masa depan yang menjanjikan, yang akan memungkinkan kita memiliki jumlah uang yang cukup dan terjamin saat sudah tua atau saat pensiun. Penelitian ini juga selaras dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti Sari, Fuad & Dewi (2023), Hajam (2020), dan Rizi (2021), yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada dana pensiun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan berbagai pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pensiun pada karyawan PT Hari Baru. (2) Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pensiun pada karyawan PT Hari Baru. (3) Orientasi masa depan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pensiun pada karyawan PT Hari Baru.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dan diskusi, saran berikut dibuat. Para karyawan diharapkan lebih memperhatikan gaya hidup mereka, pengetahuan mereka tentang keuangan, dan arah masa depan mereka agar mereka dapat mempersiapkan dana pensiun mereka di kemudian hari. Ini akan membantu mereka membuat perencanaan keuangan yang efektif untuk masa depan mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi semua ketidakpastian yang mungkin muncul.

Sebagai regulator ekonomi nasional, pemerintah diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan pengetahuan keuangan karyawan. Ini dapat dicapai dengan mengadakan

seminar dan workshop yang memberi tahu karyawan tentang pentingnya mengelola dasar keuangan untuk mempersiapkan dana pensiun di kemudian hari.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian dan memperluas cakupan penelitian. Selain itu, memperbanyak jumlah sampel untuk mencapai tingkat generalisasi terbaik dapat dilakukan.

## Referensi

- Adhi Pratama, Ceacili srimindarti. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku menabung terhadap kesiapan pensiun pada pekerja di kota Timika. *Akuntansi Dewantara*,
- Afandi, A. (2019). *Buku ajar pendidikan dan perkembangan motorik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astutik, W. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Anggota Kepolisian dengan Moderasi Tingkat Pendapatan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- BPS. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021.
- Ekonomi dan Bisnis, J., & Sri Mindarti, C. (2015). *PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA AUDITOR* (Vol. 3).
- Elsa Alfa Rizi. 2021. Pengaruh Orientasi Masa Depan, gaya Hidup, dan literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Data Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hajam, M. A. (2020). Pengaruh Sikap Menabung Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Pada Pekerja Swasta Di Kota Surabaya. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 136–146. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.239>
- Keuangan, P. L., Pengelolaan, P., Dan, K., Di, W., Pemeritah, L., Dki, P., Ori, J., Wardani, T., Purwohedi, U., & Warokka, A. (2019). Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada ASN. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 10(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Lestari, D. (n.d.). *Prosiding Capital Market Competition* |.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). Work Motivation and Satisfaction: Light at the End of the Tunnel WORK MOTIVATION. In *Source: Psychological Science* (Vol. 1, Issue 4).
- Notosoedirdjo & Latipun. (2007). *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Pangarso, A., & Susanti, P. I. (2016). The Effect of Work Discipline on Employee Performance at the Bureau of Basic Social Services at the Regional Secretariat of West Java Province. *Journal of Theoretical and Applied Management Year*, 9.
- Pratama, A., Srimindarti<sup>2</sup> Hendrian<sup>3</sup>, C., Bidang, M., & Keuangan, M. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU MENABUNG TERHADAP KESIAPAN PENSIUN PADA PEKERJA DI KOTA TIMIKA*. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2>
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment literacy improvement for preparation of investments for young investors. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 32–40.
- Rizi, E. A. (2021). *Pengaruh Orientasi Masa Depan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Dana Pensiun* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Sari, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Peran dari Orientasi Masa Depan dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Profetik*, 1(2), 63–68.

- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Widya Astutik. 2021. Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku keuangan anggota kepolisian dengan moderasi Tingkat pendapatan. *STIE Perbanas Surabaya*.